

Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD

Maya Sari¹, Ani Rosidah²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

e-mail: maya.sari14062000@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to identify, describe and analyze the results of several studies related to the implementation of the Problem Based Learning (PBL) Model on Social Sciences Learning Outcomes in Elementary Schools. The systematic literature review (SLR) method was used in this study. Data was collected by selecting several studies based on inclusion criteria and 15 qualified articles were obtained. This study classifies qualified primary studies based on categories such as educational level, teaching materials, research methods and the effectiveness of applying the Problem Based Learning (PBL) model to social studies learning outcomes in elementary schools. The result is that the overall implementation of learning with the Problem Based Learning (PBL) model influences student social studies learning outcomes, especially for elementary school students, so that 3 main results of the study are found, namely encouraging student activity, growing student motivation, and improving student learning outcomes. In addition, the quantitative method is a research method that is often used to see the effectiveness of applying the Problem Based Learning (PBL) model to social studies learning outcomes in elementary school with an experimental or quasi-experimental research design.

Keywords: Learning outcomes; Problem Based Learning (PBL); systematic literature review (SLR).

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, memaparkan dan menganalisa hasil beberapa studi terkait implementasi model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD. Metode systematic literature review (SLR) digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara menyeleksi beberapa studi berdasarkan kriteria inklusi dana diperoleh sebanyak 15 artikel yang qualified. Penelitian ini mengklasifikasikan studi primer yang qualified berdasarkan kategori seperti jenjang pendidikan, materi ajar, metode penelitian serta efektivitas penerapan model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD. Hasilnya adalah secara keseluruhan implementasi pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa terutama pada siswa sekolah dasar, sehingga ditemukan 3 hasil utama dari penelitian yaitu mendorong keaktifan siswa, menumbuhkan motivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang sering digunakan untuk melihat efektivitas penerapan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD dengan desain penelitian adalah eksperimen atau kuasi eksperimen.

Kata Kunci: Hasil belajar; Problem Based Learning (PBL); systematic literature review (SLR).

Article History:

Received 2023-01-09

Accepted 2023-06-30



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terjadi pada setiap individu yang diimplementasikan dengan pelatihan, pengajaran, pemberian tugas, pembinaan karakter atau bahkan pemberian hukuman/sanksi. Artinya pendidikan menyiapkan dan membentuk peserta didik untuk menjadi individual yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, kritis dalam intelektual, kreatif dalam pemikiran, etis dalam pergaulan, dan berkarakter. Sejalan dengan pendapat ini, pendidikan membentuk dan mendorong peserta didik untuk menguasai serta cekatan dalam berbagai aspek kehidupan dan berbagai bidang, tidak hanya cukup mempunyai satu kecakapan, namun multikecakapan/multidimensional (mempunyai berbagai kecakapan atau berbagai kemampuan) (Susilo, 2018).

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan pada bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan pendidikan tentu ada hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu hasil belajar. Hasil belajar adalah tolak ukur yang dapat menunjukkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dikatakan oleh (Yanti dkk, 2016) bahwa hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Jadi, hasil belajar merupakan proses yang menunjukkan kemampuan dan pemahaman dari siswa.

Menurut Wahidmurni (2017: 15) "IPS merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (social science) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi panduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak begitu terlihat dengan jelas.

Dalam dunia pengetahuan kemasyarakatan atau pengetahuan sosial kita mengenal beberapa istilah seperti ilmu sosial, studi sosial dan ilmu pengetahuan sosial. Dalam pembelajaran IPS di SD, seorang guru IPS hendaknya menguasai perbedaan konsep-konsep esensi ilmu sosial dengan ilmu pengetahuan sosial atau studi sosial sehingga upaya membentuk peserta didik sesuai tujuan pembelajaran IPS.

Apabila guru dapat memilih sekaligus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan baik maka hasil pembelajaran akan baik pula atau dapat maksimal. Guru juga harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang keingintahuan siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar pada mata pelajaran IPS. Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu memahami secara benar berbagai macam model

pembelajaran, serta terampil dalam menerapkannya dalam pengajaran di kelas. Untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana untuk menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh siswanya. Model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memeroleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Menurut Asep dan Haris (2008:14) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh jika siswa sendiri mengalami proses belajar. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melatih siswa untuk dapat belajar mandiri, dan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dalam diri siswa dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang menunjang keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah Model Problem Based learning (PBL). Menurut Trianto (2007: 67), model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. PBL dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. PBL merupakan suatu strategi yang dimulai dengan menghadapkan siswa pada masalah sehari-hari. PBL menuntut adanya peran aktif siswa agar dapat mencapai pada penyelesaian masalah yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). SLR adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada studi atau metodologi penelitian tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait pada fokus tertentu. SLR dimaksudkan untuk berbagai tujuan termasuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia tentang fenomena menarik saat ini dengan pertanyaan penelitian relevan yang spesifik. SLR juga sering diminta untuk menentukan tujuan penelitian sebagai bagian dari disertasi atau tesis, dan merupakan bagian dari penyelesaian aplikasi hibah penelitian (Triandini et al., 2019).

Langkah SLR yang perlu dilakukan adalah perumusan pertanyaan penelitian (research development question), mencari artikel atau literatur sesuai dengan topik pembahasan menggunakan kata kunci dalam database yang tersedia (developing search strategy), filter artikel

menerapkan kriteria inklusi/eksklusi (selection criteria), mengevaluasi dan menganalisis dan pelaporan hasil (interpreting). (Van Klaveren & De Wolf, 2013; Saputri et al., 2022).

Pencarian Literatur

Pencarian riset sederhana terjadi melalui database Google Scholar dan Publish or Perish, Garuda, Sinta. Pencarian dilakukan pada database menggunakan keyword "hasil belajar" atau "learning outcomes" dan "model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD" atau "problem based learning models".

Kriteria Inklusi/Ekslusi

Tahap ini akan diperoleh apakah data yang dikumpulkan layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian SLR. Kriteria inklusi/ekslusi pada penelitian ini, dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Fokus Artikel	Implementasi model problem based learning terhadap hasil belajar IPS SD	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi model pembelajaran non problem based learning terhadap hasil belajar IPS • Implementasi model pembelajaran non problem based learning terhadap hasil belajar IPS
Tahun Terbit	2018-2022	Sebelum tahun 2018
Metode Penelitian	PTK, eksperimen, meta analisis	Studi Kepustakaan (Literatur Review)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian artikel dan identifikasi artikel penelitian di dapatkan 15 artikel yang dapat dianalisis. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

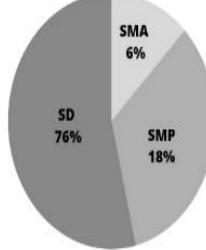
No	Nama Penulis Dan Judul	Tahun	Jenjang	Metode	Efektivitas	
					Ya	Tidak
1.	R. Dina Mulyasari, Salati Asmahasanah & Suyud Arif "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDIT Al-Madinah Cibinong"	2019	SD	PTK	✓	
2.	Putri Apriani, K. Y. Margjati & Putri Tipa Anasi "Pengaruh Penerapan Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 2 Pontianak"	2019	MAN	Eksperimen	✓	
3.	Nasyariah Siregar, Syahrani Novia Siregar, Cantika Alisia Larastiti, Husnul Abid Nurdin, Hilyatul Kiroma, Elsa Lestari & Agus Lina	2022	SD	Meta Analisis	✓	

	"Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Pada Jenjang Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial"					
4.	Ria Widayawati, Maria Agustina Amelia & Marciana Sarwi "Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN 2 Mantingan"	2022	SD	PTK	✓	
5.	Irfandi Idris, Syarifuddin Cn. Sida & Idawati "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPS Siswa SDN Bontojai Kota Makassar"	2019	SD	Eksperimen	✓	
6.	Tabroni, Muhammad Syukur & Indrayani "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VIII-B SMP Negeri 4 Rokan IV Kab. Rokan Hulu Riau"	2022	SMP	PTK	✓	
7.	Sarah S.N Tombokan "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS di SD"	2021	SD	PTK	✓	
8.	Yeni Kurniati, A. Yunus & Budi Febriyanto "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Problem Based Learning"	2019	SD	PTK		✓
9.	Ery Rahmawati "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"	2022	SD	Eksperimen	✓	
10.	Muslimah "Peningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas IX-D SMPN 1 Tawangsari"	2020	SMP	PTK	✓	
11.	Abriyanti R, Muhammad Syukur & Iwerna "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX di UPT SMPN 3 Binamu Kab. Jeneponto Sulawesi Selatan"	2022	SMP	PTK	✓	
12.	Ida Ayu Ketut Manik Loka Andari, I Wayan Darsana & Agung Sri Asri	2019	SD	Eksperimen	✓	

	"Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS"					
13.	Indra Wahyuni, Slameto & Eunice Widyanti Setyaningtyas "Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS"	2018	SD	PTK	✓	
14.	Tasmin A Jacub, Hasia Marto & Arisa Darwis "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS di SMPN 2 Tolitoli"	2020	SMP	PTK	✓	
15.	Bekti Ariyani & Firosalia Kristin "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD"	2021	SD	Meta Analisi	✓	

Implementasi Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan

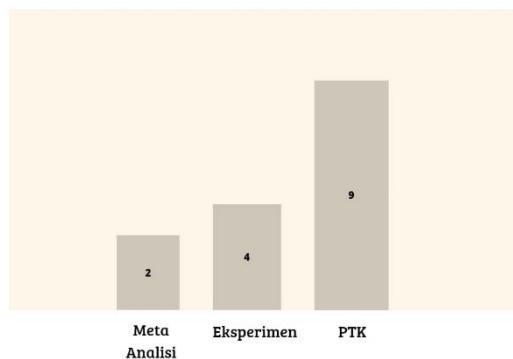
Karakteristik jenjang pendidikan ini nantinya akan dikelompokkan dengan mengacu pada perkembangan kognitif siswa yang dibatasi oleh kriteria inklusi yaitu diklasifikasikan menjadi SD, SMP dan SMA. Persentase Jenjang Pendidikan dalam penelitian Implementasi Model PBL terhadap hasil belajar IPS SD, disajikan pada Gambar 1. Dari gambar 1, dapat disimpulkan bahwa 6% dari subjek penelitian merupakan siswa SMA, sedangkan siswa SMP sebanyak 18% dan mayoritas yang menjadi subjek penelitian terkait topik tersebut adalah siswa SD sebanyak 76%.



Gambar 1. artikel berdasarkan jenjang pendidikan

Penggunaan Metode Penelitian Dalam Penelitian Implementasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS SD

Setelah pencarian kemudian semua artikel yang memenuhi syarat diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya. Diperoleh dengan berbagai metode penelitian, ini ditunjukkan pada gambar 2.



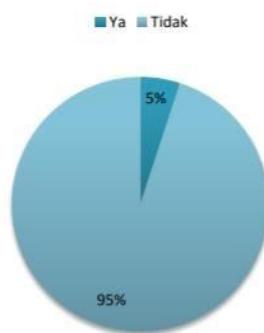
Gambar 2. Jumlah artikel berdasarkan metode penelitian

Berdasarkan data dari beberapa artikel yang ada, diperoleh bahwa metode yang dominan digunakan penelitian dalam artikel mengenai implementasi model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD tersebut yaitu menggunakan metode PTK. PTK adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas (Nurgiansah, dkk 2021).

Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS SD

Model problem based learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang bisa dipilih oleh guru untuk diimplementasikan selama proses belajar mengajar dengan memberikan masalah kepada siswa untuk diselesaikan (Vlad & Pitică, 2015). Ketika menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL), guru berperan sebagai fasilitator dan siswa aktif atau memfasilitasi pembelajaran (Rofiq & Mashuri, 2021). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning (PBL) berdampak positif terhadap keterampilan sosial siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Gambar 3. Persentase efektivitas model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPS SD



Gambar 3. implementasi model problem based learning (PBL)

Pada gambar 3. menunjukkan bahwa 95% penelitian menyatakan bahwa implementasi model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD sangat berpengaruh besar terhadap pembelajaran dikelas karena hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar peserta didik menjadi kepribadian yang baik, temuan ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran problem based learning (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS SD.

Implementasi model pembelajaran problem based learning (PBL) sangat baik dan positif bagi siswa saat pembelajaran, meskipun siswa di awal mengalami kesulitan menyesuaikan fase belajar di sesi pertama karena tidak terbiasa dengan model pembelajaran ini, kesulitan tersebut mendorong siswa saling membantu seperti yang dimiliki siswa dalam kelompok tingkat aktivitas yang berbeda, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah dilakukan identifikasi dan klasifikasi dan terdapat 15 artikel terkait model pembelajaran problem based learning (PBL) sebagai salah satu upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS SD. Metode penelitian yang dipakai peneliti serta implementasi model pembelajaran problem based learning (PBL). Publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2019-2022 dan yang paling sering diterapkan dijenjang SD/MI, kemudian metode yang sering digunakannya yaitu metode PTK. Serta secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar IPS SD berdampak positif dan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS SD.

Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut dimungkinkan memperhatikan faktor lainnya seperti menentukan kriteria inklusi secara berurutan agar analisis dilakukan lebih lanjut dan mendalam.

5. REFERENSI

- Abimanyu, Soli.dkk. (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Ariyani, B. & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 5(3).
- Asmahasanah, Salati; Sa'diyah, Maemunah; Ibdalsyah. Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dan Penanaman Nilai Positif Melalui Pemanfaatan Kebun Sekolah. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, [S.L.], P. 167-173, Nov. 2018. ISSN 2581-1983. Available At: <[Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Sd Article/View/1892](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Sd Article/View/1892)>.

- Choden, T., & Kijkuakul, S. (2020). Blending Problem Based Learning with Scientific Argumentation to Enhance Students' Understanding of Basic Genetics. International Journal of Instruction, 13(1), <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13129a>.
- Daud Firdaus. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negri Kota Palopo. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, VOL. 19, NO. 2, Oktober 2012.
- Kristin Firosalia. Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. Scholaria, Vol. 6 No. 2, Mei 2016.
- Wulandari Bekti. pengaruh problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No 2, 2013.
- Hamid Darmadi. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, A. & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. Jurnal Basicedu, 5(3), 1349-1355.
- Hidayati, P., dkk. (2021). Analisis Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom Melalui Aplikasi Zoom Pada Materi Suhu dan Kalor di SMP Negeri 2 Bontang. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika, 2(2), 149-159.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edukasi, 7(3), 5-11.
- Isnawati, A. G. & Rahmadyanti, P. (2021). Analisis Kendala Guru dalam Penerapan PBL pada Pembelajaran IPS Berbasis Pendidikan Nilai di SDN Kandangan III/621 Surabaya. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(1), 1326-1337.
- Miftahul Huda. (2016). Cooverative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2016). Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti, A. A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(1), 194-202.
- Nuraeni, C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri Ciputih 01. Workshop Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar, 607-613.
- Palupi, B. S., Subiyantoro, S., Rukayah, & Triyanto. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. International Journal of Instruction, 13(1), 713-730. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13146o>
- Purwanto, N. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, I., Nuryani, P., & Hermawan, R. (2019). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(2), 93-101.

- Rusmanto. (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Alfabet Seibert, S. A. (2021). Problem-based learning: A strategy to foster generation Z'scritical thinking and perseverance. Teaching and Learning in Nursing, 16(1), DOI:[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.002](https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.002)
- Sukmadinata. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi. (2015). Model-model Pembelajaran Geografi. Malang: Aditya Media Publishing.
- Septika, E., dkk. (2022). Penerapan Model problem based learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. Pinisi Journal PGSD, 2(1), 93 99.